

ABSTRAK

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Penulis melakukan penelitian di Kharisma Collection yang merupakan salah satu usaha mikro. Pengupahan adalah salah satu aspek terpenting dalam menjalankan suatu produksi. Jumlah besaran upah dalam usaha mikro tidak dapat mengikuti ketentuan undang-undang yang ada karena adanya keterbatasan dalam modal dan harus ada pengecualian, karena jika tidak dapat lagi menopang pembangunan ekonomi nasional. Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian normative-empiris. Kajian pustaka (normatif) adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah hukum secara normatif yang pada dasarnya bertumpu pada penelaah kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka dan dokumen-dokumen hukum yang relavan dengan permasalahan hukum yang dikaji. Metode pendekatan penelitian ini bersifat normatif sehingga disebut juga penelitian hukum normatif. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan hukum dari berbagai sumber pustaka yang kemudian dianalisis untuk memecahkan masalah hukum, selain itu, bahan-bahan pustaka juga diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru untuk merumuskan kerangka teori baru. Penelitian (EMPIRIS) adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris. Metode pendekatan penelitian ini bersifat yuridis sosiologis, yaitu pendekatan penelitian yang mengkaji persepsi dan perilaku hukum